

**EFEKTIVITAS *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
PEMAHAMAN KOGNITIF MAHASISWA PADA MATA
KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI 5**



SKRIPSI

diajukan untuk memperoleh gelar sarjana
di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Oleh :

Alfitra Renata

2107934

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

HAK CIPTA

EFEKTIVITAS *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP

PEMAHAMAN KOGNITIF MAHASISWA PADA MATA KULIAH

STRUKTUR DAN KONSTRUKSI 5

Oleh : Alfitra Renata

2107934

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

©Alfitra Renata

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

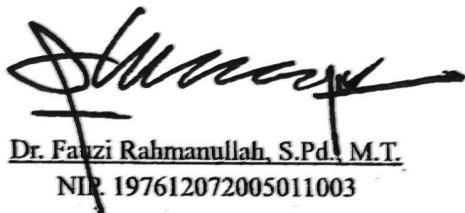
Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ALFITRA RENATA

EFEKTIVITAS EXPERIENTIAL LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KOGNITIF MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR DAN KONSTRUKSI 5

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :
Pembimbing I



Dr. Faizy Rahmanullah, S.Pd., M.T.
NIP. 197612072005011003

Pembimbing II



Try Ramadhan, S.Pd., S.Ars., M.Ars.
NIP. 920200419930315101

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Arsitektur



Dr. Faizy Rahmanullah, S.Pd., M.T.
NIP. 197612072005011003

**EFEKTIVITAS *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN
KOGNITIF MAHASISWA PADA MATA KULIAH
STRUKTUR DAN KONSTRUKSI 5**

Alfitra Renata
2107934

ABSTRAK

Belum adanya model pembelajaran yang terstruktur dalam menerapkan metode kunjungan studi lapangan pada Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi 5 sehingga mahasiswa cenderung menjadi pengamat pasif merupakan permasalahan yang menjadi latar belakang pada penelitian ini. Berdasarkan pada pernyataan yang direkomendasikan oleh Ching bahwa seorang desainer memerlukan pengalaman praktis melalui eksplorasi, maka model pembelajaran *Experiential learning* adalah solusi dari permasalahan tersebut karena di dalamnya mencakup empat tahap mulai dari pengalaman konkret hingga uji coba aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *experiential learning* dan efektivitas *experiential learning* terhadap pemahaman kognitif mahasiswa pada Mata kuliah Struktur dan Konstruksi 5 mahasiswa Program Studi Arsitektur. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test-post-test* dengan sampel jenuh serta teknik pengumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Experiential learning* memberikan perubahan yang signifikan secara statistik dengan dibuktikan melalui uji *Paired Sample T-test* yang memperoleh nilai 0.000. Besar efek implementasi *experiential learning* masuk dalam kategori berdampak besar dengan dibuktikan melalui uji *Cohen's d* yang memperoleh nilai sebesar 1.933. Selain itu, interpretasi peningkatan pemahaman kognitif mahasiswa masuk dalam kategori rendah dengan dibuktikan melalui uji *N-Gain* dengan rata-rata sebesar 0.4168. Kesimpulannya, model pembelajaran *experiential learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman kognitif mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi 5 dan direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk mata kuliah lain yang bersifat teknis dan aplikatif.

Kata kunci : *Experiential learning*, pemahaman kognitif, struktur dan konstruksi 5

ABSTRACT

The absence of a structured learning model in applying the field study visit method in the Structure and Construction 5 course, so that students tend to be passive observers, is a problem that is the background of this research. Based on the statement recommended by Ching that a designer needs practical experience through exploration, the Experiential learning model is the solution to the problem because it includes four stages ranging from concrete experience to active experimentation. This study aims to determine how the implementation of experiential learning and the effectiveness of experiential learning affect students' cognitive understanding in the Structure and Construction 5 course of the majoring in Architecture. The research method used is a quantitative approach with a type of pre-experimental research. The research design used is a one-group pretest-posttest design with saturated samples and data collection techniques through tests and documentation. The results showed that experiential learning provided statistically significant changes as evidenced by the Paired Sample T-test which obtained a value of 0.000. The magnitude of the effect of experiential learning implementation is in the large impact category as evidenced by the Cohen's d test which obtained a value of 1.933. In addition, the interpretation of the increase in student cognitive understanding is in the moderate category as evidenced by the N-Gain test with an average of 0.4168. In conclusion, the experiential learning model effectively improves students' cognitive understanding in Structure and Construction 5 and is recommended as an alternative learning model for other technical and applicable courses.

Keywords : *Experiential learning, cognitive understanding, structure and construction 5*

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6 Struktur Penulisan Skripsi	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Efektivitas	6
2.2 <i>Experiential Learning</i>	6
2.2.1 Pengertian <i>Experiential Learning</i>	6
2.2.2 Model Proses <i>Experiential Learning</i>	8
2.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Experiential learning</i>	11
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Experiential learning</i>	12
2.3 Kemampuan Kognitif	13
2.3.1 Pengertian Kognitif	13
2.3.2 Dimensi Proses Kognitif	19
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	24
2.4 Mata kuliah Struktur dan Konstruksi 5	26
2.4.1 Pengertian Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi 5	26
2.4.2 Implementasi <i>Experiential learning</i> pada Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi 5	26
2.5 Penelitian Empirik	29
2.6 Kerangka Berpikir	36
2.7 Hipotesis Penelitian	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Alur Penelitian	41

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.4.1 Populasi	45
3.4.2 Sampel.....	46
3.5 Variabel Penelitian	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6.1 Tes.....	47
3.6.2 Observasi	47
3.6.3 Dokumentasi.....	47
3.7 Instrumen Penelitian	48
3.7.1 Instrumen Tes	48
3.7.2 Instrumen Non-Tes	51
3.8 Uji Instrumen	54
3.9 Teknik Analisis Data	55
3.9.2 Statistik Deskriptif.....	55
3.9.3 Uji Prasyarat	56
3.9.4 Uji Hipotesis.....	57
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Pengujian Instrumen	59
4.2 Hasil Penelitian	62
4.2.1 Hasil Implementasi <i>Experiential Learning</i>	62
4.2.2 Hasil Efektivitas <i>Experiential Learning</i>	87
4.3 Bahasan Penelitian.....	98
4.3.1 Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Experiential learning</i> Pada Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi 5	98
4.3.2 Peningkatan Pemahaman Kognitif Mahasiswa Pada Materi Bangunan Bentang Lebar	100
BAB V.....	103
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Rekomendasi.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Uraian Taksonomi Benyamin Bloom (Ranah Kognitif) 1956.....	16
Tabel 2. 2 Tipe Pengetahuan dan Contoh.....	19
Tabel 2. 3 The Cognitive Process Dimension oleh	21
Tabel 2. 4 Tabel Materi Bangunan Bentang Lebar.....	27
Tabel 2. 5 Tabel Penelitian Empirik	29
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Tahap Persiapan.....	43
Tabel 3. 3 Tahap Akhir	45
Tabel 3. 4 Jumlah Mahasiswa Mata Kuliah	46
Tabel 3. 5 Final Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Kognitif.....	48
Tabel 3. 6 Indeks Prestasi UPI	51
Tabel 3. 7 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Dosen/Peneliti	51
Tabel 3. 8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa	53
Tabel 3. 9 Kategorisasi Keterlaksanaan Pembelajaran	54
Tabel 3. 10 Interpretasi Effect Size	57
Tabel 3. 11 Interpretasi N-Gain.....	58
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Isi Instrumen Pemahaman Kognitif	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Isi Instrumen Experiential Learning	61
Tabel 4. 3 Deskripsi Hasil Jawaban Pada Lembar Observasi	72
Tabel 4. 4 Deskripsi Hasil Jawaban Pada Lembar Refleksi.....	74
Tabel 4. 5 Uji Statistik Deskriptif Tahap Observasi dan Refleksi.....	75
Tabel 4. 6 Interval Nilai Observasi dan Refleksi	76
Tabel 4. 7 Uji Statistik Deskriptif Tahap Konseptualisasi Abstrak	79
Tabel 4. 8 Interval Nilai Konseptualisasi Abstrak	80
Tabel 4. 9 Uji Statistik Deskriptif Tahap Uji Coba Aktif.....	84
Tabel 4. 10 Interval Nilai Uji Coba Aktif.....	84
Tabel 4. 11 Kategorisasi Nilai Tahap Uji Coba Aktif.....	85
Tabel 4. 12 Uji Statistik Deskriptif Nilai Post-Test.....	86
Tabel 4. 13 Interval Nilai Post-Test.....	87
Tabel 4. 14 Statistik Deskriptif Nilai Awal dan Nilai Akhir.....	88
Tabel 4. 15 Tabel Frekuensi Data Nilai Awal.....	88
Tabel 4. 16 Tabel Frekuensi Data Nilai Akhir.....	88
Tabel 4. 17 Tabel Uji Normalitas	90
Tabel 4. 18 Tabel Uji Paired Sample T-test.....	91
Tabel 4. 19 Tabel Uji N-Gain	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 The Lewinian Experiential learning Model	9
Gambar 2. 2 Struktur Taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl	18
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	37
Gambar 3. 1 Gedung A FPTI UPI	40
Gambar 3. 2 Masjid Al-Safar KM 88 Tol Cipularag.....	40
Gambar 3. 3 Jakarta Islamic Centre (JIC).....	41
Gambar 3. 4 Sipke Air Dome PIK 2	41
Gambar 3. 5 Alur Penelitian.....	42
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Pre-test.....	62
Gambar 4. 2 Pengawasan Pre-test.....	63
Gambar 4. 3 Pendahuluan	64
Gambar 4. 4 Pematerian di Sipke Air Dome.....	65
Gambar 4. 5 Sesi Tanya Jawab di Sipke Air Dome	66
Gambar 4. 6 Eksplorasi di Sipke Air Dome	66
Gambar 4. 7 Penjelasan di Dome C	67
Gambar 4. 8 Mengelilingi Dome	67
Gambar 4. 9 Penjelasan di Area Outdoor.....	68
Gambar 4. 10 Mahasiswa melakukan observasi di Sipke Air Dome	69
Gambar 4. 11 Mahasiswa melakukan observasi di area outdoor Sipke Air Dome	69
Gambar 4. 12 Mahasiswa mencatat hal-hal penting di Sipke Air Dome	70
Gambar 4. 13 Pengumpulan Lembar Observasi dan Refleksi Arsitektur A.....	71
Gambar 4. 14 Pengumpulan Lembar Observasi dan Refleksi Arsitektur B.....	72
Gambar 4. 15 Kategorisasi Nilai Observasi dan Refleksi.....	76
Gambar 4. 16 Pengumpulan Poster.....	78
Gambar 4. 17 Contoh Representatif Poster Struktur Pneumatik	78
Gambar 4. 18 Kategorisasi Nilai Tahap Konseptualisasi Abstrak	80
Gambar 4. 19 Pengumpulan Maket.....	82
Gambar 4. 20 Contoh Representatif Maket Struktur Pneumatik	83
Gambar 4. 21 Pelaksanaan Post-test	85
Gambar 4. 22 Pengawasan Post-test	86
Gambar 4. 23 Kategorisasi Nilai Post-Test	87
Gambar 4. 24 Kategorisasi Nilai Awal	89
Gambar 4. 25 Kategorisasi Nilai Akhir.....	90
Gambar 4. 26 Peningkatan Nilai Awal dan Akhir per Individu	93
Gambar 4. 27 Peningkatan N-Gain per Individu	94
Gambar 4. 28 Grafik Perkembangan Nilai M28	96
Gambar 4. 29 Grafik Perkembangan Nilai M36	97
Gambar 4. 30 Grafik Perkembangan Nilai M29	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing	109
Lampiran 2 Surat Izin Kunjungan Studi Lapangan	111
Lampiran 3 Surat Kesediaan Uji Validasi	113
Lampiran 4 Keterangan Hasil Validasi Isi Tes Pemahaman Kognitif	116
Lampiran 5 Tabel Hasil Validator Uji Validitas Tes Pemahaman Kognitif.....	119
Lampiran 6 Final Instrumen Tes Pemahaman Kognitif	125
Lampiran 7 Final Rubrik Penilaian Tes Pemahaman Kognitif	138
Lampiran 8 Keterangan Hasil Validasi Rubrik Penilaian Observasi dan Refleksi	142
Lampiran 9 Tabel Hasil Validator Uji Validitas Rubrik Penilaian Observasi dan Refleksi	145
Lampiran 10 Tabel Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	148
Lampiran 11 Potongan Dokumen RPS Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi 5	152
Lampiran 12 Final Rubrik Penilaian Lembar Observasi dan Refleksi	153
Lampiran 13 Skenario Model Experiential Learning.....	156
Lampiran 14 Lembar Observasi dan Refleksi Mahasiswa (Tahap Observasi dan Refleksi)	160
Lampiran 15 Term of Reference Tugas Struktur dan Konstruksi 5 (Tahap Konseptualisasi Abstrak dan Uji Coba Aktif)	163
Lampiran 16 Tabulasi Data	165
Lampiran 17 Analisis Data Statistik.....	167
Lampiran 18 Data Nilai Ekstrem	170
Lampiran 19 Contoh Representatif Lembar Observasi dan Refleksi Mahasiswa (Responden 26)	171
Lampiran 20 Contoh Representatif Lembar Observasi dan Refleksi Mahasiswa (Responden 40)	174
Lampiran 21 Contoh Representatif Poster (Kelompok 3B).....	177
Lampiran 22 Contoh Representatif Poster (Kelompok 2B).....	178
Lampiran 23 Contoh Representatif Uji Coba Aktif (Kelompok 3A).....	179
Lampiran 24 Contoh Representatif Uji Coba Aktif (Kelompok 3B)	180
Lampiran 25 Plagiarisme	181

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., Krathwohl Peter W Airasian, D. R., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2001). *Taxonomy for Assessing a Revision OF Bloom's TaxONOMY OF Educational Objectives*. <https://www.uky.edu/~rsand1/china2018/texts/Anderson-Krathwohl - A taxonomy for learning teaching and assessing.pdf>
- Anisaturrohmah. (2020). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL LEARNING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (SELF CONFIDENCE) DAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA PADA MATERI ASAM BASA DI SMA NEGERI 1 WELAHAN JEPARA*.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bacon, R. (1928). *Opus Maius*. University of Philadelphia Press.
- Beni. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Taushia.
- Biswal, M. (2015). *EXPERIENTIAL LEARNING* Minakshi Biswal, Ph. D Lecturer in Education, Vasanta College for Women, Rajghat, Varanasi, Uttar Pradesh. 2, 2446–2455.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. David McKay Company.
- Bowler. (1992). *The Environmental Sciences*. Fontana.
- Cahyani, I. (2012). *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Model Experiential Learning*. Kencana.
- Ching, F. D. K. (2008). *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tataan* (L. Simarmata (Ed.); Ketiga). Penerbit Erlangga.
- Ching, F. D. K., & Adams, C. (2008). *Ilustrasi Konstruksi Bangunan Edisi Ketiga*. Erlangga.
- Chudley, R., & Greeno, R. (2006). *Building Construction Handbook*. Elsevier.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (Kedua). Lawrence Erlbaum Associates.
- Darmawan. (2020). *Struktur dan Sistem Bangunan Bentang Lebar Jilid 1*. Kanisius.
- Darmawan. (2021). *Struktur dan Sistem Bangunan Bentang Lebar Jilid 2*. Kanisius.
- Djamarah, Bahr, S., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Erina Mifta Alvira, Arel Vaganza, Andromeda Putri, & Bagus Setiawan. (2023). Analisis Permasalahan Belajar : Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 142–153. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1186>
- Fitriawan, F., & Andriani, L. (2023). *Experiential Learning Theory (ELT) dan Implementasinya Pada Mata Pelajaran IPA Tema Sumber Energi*.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2, 172–173. jrmb.ejournalfeuniat.net/index.php/JRMB/article/download/47/36
- Jonathan, Leong Y.; Laik, M. N. (2024). *Using Experiential Learning Theory to Improve Teaching and Learning in Higher Education*.

- Kardoyo, Pitaloka, L. K., & Sehabuddin, A. (2021). *Kognitif Mahasiswa di Perguruan Tinggi*.
- Kerlinger, F., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research* (4th ed.). Harcourt Inc.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning : Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Kuswana, W. S. (2014). *Taksonomi Kognitif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lau, D. C. (1979). *Confucius : The Analects*. Penguin.
- Lewin, K. (1946). Action Research and Minority Problems. *Journal of Social Issues*.
- Makowski, Z. . (1988). *Konstruksi Ruang Baja*. Penerbit ITB.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Andi.
- Marnita. (2013). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mahasiswa Semester I Materi Dinamika. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 9(1), 43–52.
- Masthura, S. D. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential dengan Pemanfaatan Media Video Compact Disc Pada Tema Makananku Sehat Dan Bergizi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN Jantho Aceh Besar*.
- Maulana, M. F. (2015). *Implementasi Model Experiential Learning dalam Pembelajaran IPA Materi Energi dan Perubahannya Siswa Kelas IV MI Miftahus Shibyan Mijen Semarang*.
- Mulligan, J., & Griffin, C. (1992). *Empowerment Through Experiential Learning*. Kogan Page Limited.
- Putri, T. M. A. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran School-Based Experiential Outdoor Education untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <https://repository.upi.edu/40148/>
- Sedayu Indo City. (2025). <https://ecatalog.pik2.com/berita/91-spike-air-dome-di-cbd-pik2-inovasi-air-dome-pertama-di-asia-tenggara>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syatriana, E., Tohirova, A. L., Shaxnova, M., Malika, P., Mardonovna, S. Na., & Ariana. (2023). *Exploring the Experiential Learning Cycle Application: Case study of University of Makassar and Samarkand State Institute of Foreign Language*.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2024). *Pedoman Penyelenggara Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*. https://fpmipa.upi.edu/assets/docs/akademik/Pedoman_Penyelenggaran_Pendidikan_UPI_Tahun_2024.pdf
- Weil, S. W., & Ian, M. (1989). *Making Sense of Experiential Learning: Diversity*

- in Theory and Practice*. Society for Research into Higher Education & Open University Press.
- Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi Dalam Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Alex Media Komputindo.
- Williams, M. J. (2021). Research Methods Brief: Attrition Happens (and What to Do About It). *Journal for Deradicalization*, 26, 217–226.